

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return on Aset (ROA) Ratio* PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dikatakan cukup buruk dilihat dari hasil analisis perhitungan rasio dan dari hasil perhitungan perbandingan dengan rasio rata-rata industrinya. Hasil analisis *Return on Aset Ratio* perusahaan ini menunjukkan rendahnya perputaran total aktiva dan juga rendahnya kinerja perusahaan dalam sisi pengelolaan ekuitasnya yang disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih.

2. *Return on Equity (ROE) Ratio* PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dikatakan cukup baik bila berdasarkan teori yang dikemukakan Setiawan dari hasil analisis perhitungan rasio, akan tetapi pembandingan yang utama adalah dari hasil perhitungan perbandingan dengan rasio rata-rata industrinya di mana masih belum menunjukkan kinerja yang baik. Hasil analisis *Return on Equity Ratio* perusahaan ini menunjukkan belum adanya efisiensi penggunaan modal sendiri dan juga posisi pemilik perusahaan yang dikategorikan belum kuat.

3. Kinerja perusahaan dilihat dengan metode *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan hasil yang sangat jelas bahwa kinerja perusahaan buruk karena hasil yang diperoleh menunjukkan angka negatif, kecuali pada tahun 2016 hasil EVA

yang diperoleh bernilai positif, maka tidak ada nilai tambah pada perusahaan tersebut karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan penyedia dana terutama pemegang saham.

4. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dikatakan buruk, karena *Return on Assets (ROA) Ratio* perusahaan yang diperoleh masih di bawah rasio rata-rata perusahaan yang berdampak pada *Return on Equity (ROE) Ratio* yang juga masih di bawah rasio rata-rata perusahaan, walaupun sebenarnya rasio tersebut baik karena lebih besar dari *Return on Assets (ROA)* nya . Begitu juga dengan *Economic Value Added (EVA)*, di mana dalam perhitungannya berhubungan dengan ekuitas perusahaan , sehingga ketika *Return on Equity (ROE) Ratio* perusahaan buruk maka secara langsung *Economic Value Added (EVA)* perusahaan juga buruk atau bernilai negatif. Akan tetapi ROE yang buruk belum tentu mengindikasikan EVA yang buruk di tahun berikutnya, harus dilihat juga dari pos *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, seperti EVA yang positif pada tahun 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh , maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan margin (dengan harga yang diterima pasar) atau mengurangi biaya. Perusahaan juga dapat meningkatkan penjualan pasar produk-produk dengan profit margin tinggi, atau perusahaan dapat meningkatkan frekuensi penjualan atau

meningkatkan perputaran persediaan (*inventory turnover*) untuk meningkatkan nilai *Return on Aset* (ROA).

2. Bagi Perusahaan, sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan Net Income dengan cara meningkatkan volume produk, meningkatkan harga jual dan efisiensi, dan juga menurunkan ekuitas dengan cara membayarkan deviden perusahaan kepada pemegang saham.

3. Bagi perusahaan, perusahaan yang ingin meningkatkan *Economic Value Added* (EVA) sebaiknya dimulai dengan meningkatkan *operating profit* untuk mendapatkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) yang tinggi dan pertumbuhannya diusahakan lebih tinggi dibandingkan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Terutama juga efisiensi biaya modal dengan menekan *invested capital*, yang berarti perusahaan memiliki kewajiban menurunkan nilai hutang di setiap tahunnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) dan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta memperpanjang rentang periode pengamatan bila diperlukan, selain itu penggunaan metode pendukung yang melengkapi analisis *Return on Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) disarankan sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat terkait kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Metode pendukung yang dapat digunakan yaitu ROI (*Return on Investment*) dan MVA (*Market Value Added*).

